

PERBEDAAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA YANG MENIKAH MUDA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

ABSTRAK

Penerimaan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengakui kenyataan diri secara apa adanya termasuk menerima suatu pengalaman hidup, sejarah hidup, latar belakang, dan lingkungan pergaulan. Penerimaan diri dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya adalah faktor jenis kelamin. Jenis kelamin dapat membedakan tingkat penerimaan diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penerimaan diri pada remaja yang menikah muda ditinjau dari jenis kelamin. Penelitian dilakukan di Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat. Subjek penelitian adalah remaja yang menikah muda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 orang, laki-laki 35 orang, perempuan 39 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala penerimaan diri yang terdiri dari 60 item ($\alpha=0,980$) yang disusun berdasarkan 7 aspek yaitu perasaan sederajat, kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, beroendirian, menyadari keterbatasan dan menerima sifat kemanusiaan (Sheerer, dalam Hati 2007). Berdasarkan analisis varians satu jalur menunjukkan perbedaan penerimaan diri yang signifikan antara remaja laki-laki dan perempuan yang menikah muda. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien $F=47,965$ dengan $p=0,000$ ($p<0,010$).

Kata kunci : penerimaan diri, menikah muda, jenis kelamin